

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian (Trianto, 2015:49). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015, yaitu sebanyak 6 perusahaan.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi (Trianto, 2015:49). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang tepat bagi penelitian ini.

Metode *purposive sampling* adalah metode yang mengambil sampel penelitian didasarkan pada beberapa kriteria tertentu (Trianto, 2015:55). Sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode 2010-2015.
- b. Perusahaan yang data laporan keuangannya dalam mata uang rupiah. Perusahaan yang melaporkan data keuangan menggunakan mata uang asing mengakibatkan perhitungan pada beberapa rasio tidak akurat, karena nilai kurs mata uang asing terhadap rupiah sewaktu-waktu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perubahan. Berikut adalah daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Sampel
Jumlah populasi perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2015	6
Perusahaan telekomunikasi yang tidak terdaftar berturut-turut di BEI selama periode 2010-2015	(1)
Perusahaan dengan data laporan keuangan dalam mata uang asing	(0)
Sampel Penelitian	5

Sumber : IDX (2016)

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas, di dapatkan sampel sebanyak 5 perusahaan yang memenuhi syarat dengan periode penelitian 6 tahun, sehingga data yang diperoleh adalah 30 data.

Berikut adalah daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Bakrie Telecom Tbk
2.	PT. XL Axiata Tbk
3.	PT. Smartfren Tbk
4.	PT. Indosat Tbk
5.	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Sumber : IDX (2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010: 8).

3.3 Jenis dan sumber data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian (Sunyoto, 2013: 21).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari website (www.idx.co.id), dan sumber lainnya yang terkait mengenai penelitian ini seperti buku-buku, jurnal dan internet.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi atau informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dan dalam bentuk lainnya. Menurut Hikmat (2014), teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Telekomunikasi 2010-2015 di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi dokumentasi, yaitu penelusuran dan perolehan data yang dipergunakan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kelebihan teknik dokumentasi ini adalah karena data tersedia, siap pakai, serta hemat biaya dan tenaga (Hikmat, 2014: 83).
- b. Studi kepustakaan, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai literatur, jurnal, peraturan, standar dan perundang-undangan serta dan bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kebijakan Hutang (Y)	Suatu kebijakan yang ambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan (dana) dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Hanafi,2004)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (X1)	profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum periode tertentu dengan menggunakan data neraca dan laporan laba rugi (Sunyoto,	$ROI = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2013:128).		
Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu (Fahmi,2014:174)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Struktur Modal (X3)	Menurut Fahmi (2014) struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.	$SM = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (X4)	Menurut Rudianto (2012), kebijakan dividen	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> , 1 untuk	Nominal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan semua kepada pemegang saham atau dibagikan dalam bentuk laba ditahan.	perusahaan yang membagikan dividen, 0 untuk perusahaan yang tidak membagikan dividen.	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	--

Sumber : Berbagai buku dan jurnal (2016)

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21 sebagai alat untuk menguji data tersebut. Adapun tujuan dari analisa regresi adalah untuk memprediksi perubahan variabel indenpenden akibat respon dari indenpenden variabel (Trianto, 2015:66).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis ststistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidaknya karena penelitian yang bagus (model penelitian yang menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi uji asumsi klasik. Ada lima uji asumsi klasik yang bisa dilakukan (Trianto, 2015:87) yaitu :

Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada sampel data yang memenuhi persyaratan distribusi normal. Untuk mendeteksi suatu normalitas data dilakukan dengan uji grafik histogram, uji grafik probability-plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, dan uji statistik non- parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2013:164) :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Darbin-Watson (DW) (Ghozali, 2013:110).

Keputusan ada tidaknya autokorelasi sbb (Trianto, 2015:91) :

- a. Bila nilai DW berada diantara d_U sampai dengan $4-d_U$, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya tidak terjadi korelasi.
- b. Bila nilai DW lebih kecil daripada d_L , koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya terjadi autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW terletak diantara d_L dan d_U , hasilnya tidak ada autokorelasi positif.
- d. Bila nilai DW lebih besar daripada $4-d_L$, koefisien korelasi lebih kecil dari pada nol. Artinya autokorelasi negatif.
- e. Bila nilai DW terletak diantara $4-d_U$ dan $4-d_L$, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Pada penelitian ini pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot*.

Scatterplot dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisis grafik *Scatterplot* (Ghozali, 2013:139) :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_a : ada heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105).

Ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut (Ghozali, 2013:105) :

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terkait.
- b. Jika korelasi diantara variabel bebas sangat tinggi (> 90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai toleransi dan VIF (*variance-inflating factor*). Jika nilai $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan kebijakan deviden sebagai variabel independen. Sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Utang. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Utang

a = Konstanta

$b_1..b_4$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = Struktur Modal

X4 = Kebijakan Dividen

e = *error term*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan kebijakan deviden secara parsial terhadap Kebijakan Hutang. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada derajat kepercayaan 5%. Dilihat dari signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2013:99).

Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Uji F digunakan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria atau tidak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(tidak ada pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang)

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$

(ada pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang)

2. Bila nilai signifikan $f < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Bila nilai signifikan $f > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, dengan ketentuan :
Apabila nilai F hitung lebih besar dari F-tabel maka variabel independen signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai yang semakin mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. koefisien determinasi biasa terhadap jumlah variabel independen dalam model regresi, sehingga banyak peneliti menganjurkan menggunakan Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2013:97).

Kelemahan mendasar pengguna koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Adjusted R^2 .

Dengan menggunakan nilai Adjusted R^2 , dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan, nilai Adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang di kehendaki harus bernilai positif, jika dalam uji empiris didapatkan nilai Adjusted R^2 negatif, maka nilai Adjusted R^2 dianggap bernilai nol (Ghozali, 2013:97).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.